

PENGEMBANGAN INSTRUMEN METODE SURVEI EVALUASI BELAJAR RANAH KOGNITIF DAN AFEKSI MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA

DEVELOPMENT OF SURVEY EVALUATION METHODS DEVELOPMENT OF COGNITIVE LEARNING AND AFFECTION COURSE OF RELIGIOUS EDUCATION

Oleh:

Hargo Dwi Laksono, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP, UNY

E-mail: hargodwi98@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan (1) mengembangkan instrumen metode survei ranah kognitif dan afektif mata kuliah pendidikan agama Islam, (2) mengetahui penilaian serta saran ahli materi dan ahli evaluasi terhadap produk instrumen survei ranah kognitif dan afektif, (3) mengukur capaian belajar mahasiswa pada mata kuliah pendidikan agama Islam materi keberagaman agama dengan uji coba produk, (4) mengetahui kelayakan produk.

Metode yang digunakan adalah pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pada mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2017-2018 menggunakan angket *platform googelform*.

Hasil penelitian dan pengembangan: pengembangan menggunakan tahapan ADDIE. Tahapannya: *analysis, design, development, dan implementation*. Dalam pengembangan dibutuhkan validasi dan penilaian dari ahli materi dan ahli evaluasi yang hasilnya didapatkan nilai 4,00 untuk penilaian ahli materi dan 3,40 penilaian dari ahli evaluasi, selanjutnya produk direvisi berdasarkan saran ahli yang kemudian dilakukan uji coba secara 2 kali yaitu kelompok kecil dengan 5 responden mahasiswa dan kelompok besar dengan 20 responden mahasiswa dengan hasil uji coba kelompok kecil mendapat 57 poin untuk ranah kognitif dan 25 poin untuk ranah afektif, kemudian uji coba kelompok besar dengan hasil 253 poin untuk ranah kognitif dan 151 poin untuk ranah afektif yang dapat disimpulkan dari kedua uji coba dalam capaian belajar pada materi keberagaman agama pada mata kuliah pendidikan agama Islam lebih baik secara kognitif daripada ranah afektifnya.

Kata Kunci: Instrumen survei, Mahasiswa, Kognitif, Afektif

Abstract

The research aims (1) developing a survey method instrument for the cognitive and affective domains of Islamic religious education courses, (2) knowing the assessments and suggestions of material experts and evaluation experts on the cognitive and affective domain survey instrument products, (3) measuring student learning outcomes in subjects Islamic religious education material on religious diversity with product trials, (4) knowing the feasibility of the product.

The method used is development (Research and Development). Research on Educational Technology students of Yogyakarta State University, class 2017-2018, used a Googelform platform questionnaire.

Research and development results: development using the ADDIE stage. The stages: analysis, design, development, and implementation. In development, validation and evaluation from material experts and evaluation experts are needed, the results of which are 4.00 for the evaluation of material experts and 3.40 for evaluations from expert evaluations, then the product is revised based on expert advice, which is then tested twice, namely a small group with 5 student respondents and the large group with 20 student respondents with the results of the small group trial got 57 points for the cognitive domain and 25 points for the affective domain, then the large group trial with the results of 253 points for the cognitive domain and 151 points for the affective domain that can be concluded of the two trials in learning outcomes in the material on religious diversity in the Islamic religious education course is better cognitively than in the affective domain.

Keywords: Survey instrument, Student, Cognitive, Affective

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah perubahan dalam diri seorang yang merupakan hasil pengalaman. Perubahan pada seorang tersebut dapat dilihat pada aspek *behavioral* dan *kognitif*. Para ahli psikologi behavioral seperti J.B Watson, E.L, Thorndike, dan B.F. Skinner menegaskan bahwa pembelajaran merupakan perubahan perilaku, namun para psikolog kognitif seperti J Piaget, Robert Claser, John Anderson berpendapat belajar adalah proses belajar dalam diri yang tidak dapat diamatai secara langsung.

Model pembelajaran terdapat banyak bentuknya, contohnya model pembelajaran yang dikembangkan oleh Winarno Surakhmad, Winkel, Hisyam Zaini dkk, Briggs dan Wager, Gerlach dan Ely serta Kemp. Dari berbagai model pembelajaran tersebut terdapat komponen pokok, seperti: tujuan, materi, strategi, media, dan evaluasi. Dilihat secara umum evaluasi memiliki dua fungsi utama, yaitu guna mengukur seberapa hasil belajar siswa dan sebagai pengukuran mengajar guru atau pendidik dalam hal merancang, mengelola, memimpin dan meng-evaluasi.

Menurut Undang – undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dilihat dari tujuan pendidikan di Indonesia maka dapat kita *klasifikasikan* dalam tiga ranah (domain), yaitu; kognitif, afeksi, dan psikomotorik. Ranah kognitif ditunjukkan dengan berilmu, ranah afeksi ditunjukkan dengan beriman dan bertaqwa pada tuhan, berakhlak mulia, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, sedangkan psikomotorik ditunjukkan dengan perkataan yang baik, dan kreatifitas.

Dengan mengacu pada klasifikasi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, maka

evaluasi yang ideal adalah evaluasi yang mencakup ketiga ranah tersebut secara komperhensif. Realitas yang terjadi di lapangan saat ini evaluasi yang digunakan masih didominasi pada ranah kognitif, yang mana menyebabkan adanya ketimpangan antara nilai mata kuliah Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila dengan tingkah perilaku siswa di kehidupan nyata.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau sering disebut Research and Development (R&D). Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 165) menyebutkan “penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan”. Penelitian menggunakan model penelitian yang diadaptasi dari model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Develop, Implement, dan Evaluate). Model ADDIE digunakan untuk menjadi pedoman dalam pengembangan dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif. Penelitian pengembangan ini merupakan penelitian dengan model prosedural, yang menunjukkan langkah-langkah dari proses pengembangan produk. Pengembangan produk dalam penelitian ini berbentuk instrumen survei. Instrumen survei yang dikembangkan akan dinilai kepada ahli evaluasi, ahli materi, dan mahasiswa sebagai pengguna instrumen survei. Sehingga diharapkan instrumen survei ini dapat digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran mata kuliah Pendidikan agama Islam.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok,

Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Agustus 2020 hingga Januari 2021.

Target/Subjek Penelitian

Target dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2017 – 2018.

Prosedur

Prosedur pengembangan instrumen metode survei ini memiliki beberapa tahap yaitu:

1. Tahap analisis
2. Tahap perencanaan
3. Tahap pengembangan
4. Tahap implementasi

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dan Kuantitatif, dimana kualitatif didapat dari hasil validasi oleh ahli materi dan ahli evaluasi yang berupa saran dan kuantitatif didapat dari hasil penilaian (skor) angka didapat dari penilaian produk pada saat validasi oleh ahli materi dan ahli evaluasi kemudian hasil skor uji coba produk pengembangan instrumen model survei terhadap mahasiswa.

Lembar Instrumen metode survei ranah Kognitif, Afeksi, pada kehidupan sehari – hari mahasiswa .

1. Indonesia merupakan negara dengan beragam agama yang memiliki hari besar atau hari khusus di tiap – tiap agama. Coba anda sebutkan hari besar keagamaan setiap agama yang anda tahu di tabel bawah ini!

NAMA AGAMA	NAMA HARI BESAR
ISLAM
BUDHA
HINDHU
KATHOLIK
PROTESTAN
KONGHUCU

Unsur terkandung dalam soal nomor 1:

- a. **Mata kuliah Pendidikan Agama:** Dengan mampu menyebutkan contoh hari besar keagamaan, maka mahasiswa dianggap mengerti dan menghargai agama lain.
- b. **Aspek Kognitif :** mahasiswa memiliki kemampuan menyebutkan nama hari – hari besar agama yang ada di Indonesia.

2. Indonesia merupakan negara yang memiliki 6 agama, diaman setiap agama memiliki kitab suci masing – masing, coba anda sebutkan nama tiap – tiap kitab suci agama yang ada di Indonesia pada isian tabel di

NAMA AGAMA	NAMA KITAB SUCI
ISLAM
BUDHA
HINDHU
KATHOLIK
PROTESTAN
KONGHUCU

bawah ini ...

Unsur terkandung dalam soal nomor 2:

- a. **Mata kuliah Pendidikan Agama :** Dengan mampu menyebutkan nama kitab suci setiap agama, maka mahasiswa dianggap mengerti dan menghargai agama lain.
- b. **Aspek Kognitif :** mahasiswa memiliki kemampuan menyebutkan nama – nama kitab suci setiap agama yang ada di Indonesia.

3. Esok hari anda akan menjadi orang yang sukses lalu ingin membeli atau membangun rumah, apakah anda merasa bermasalah untuk tinggal bedekatan dengan tempat ibadah

yang tidak sama dengan agama yang anda anut ?

Unsur terkandung dalam soal nomor 3:

a. Mata kuliah Pendidikan Agama : Dengan menjawab tidak masalah atau bkan suat masalahnya bertempat tinggal dekat dengan empat ibadah yang beda dengan agama yang danu maka menunjukkan sikap toleransi.

b. Aspek Kognitif : Dengan kemampuan berfikir yang jenih seorang muslim tidak akan mempermasalahakan jika bertempat tinggal dekat dengan tempat ibadah agama lain, karena dia memiliki kecerdasan berfikir yang idak akan mengganggu aau menggoyahkan keimanannya.

4. Indonesia mengenal adanya 6 agama yang diakui, yaitu: Islam, Budha, hindu, katholik, Konghucu. Dari ke-6 agama tersebut berilah penilaian dengan skor 1- 5 berdasarkan rasa simpatik anda terhadap agama tersebut...

NAMA AGAMA	SKOR (1, 2, 3, 4, atau 5)
ISLAM
BUDHA
HINDHU
KATHOLIK
PROTESTAN
KONGHUCU

Unsur terkandung dalam soal nomor 4:

a. Mata kuliah Pendidikan Agama: Dengan memberikan penilaian simpatik terhadap suatau agama maka termasuk dalam materi menghargai keberagaman yang ada di Indonesia.

b. Aspek afeksi: Mahasiswa memberikan skor atau penilaian berdasarkan rasa simpatik yang dia miliki, rasa simpatik tersebut masuk dalam ranah afektif.

5. Indonesia memiliki 6 AGAMA yang diakui oleh negara, dimana dari setiap negara tersebut memiliki situs bangunan atau tempat keagamaan yang dijadikan tempat rekreasi pula, di bawah ini isikan nama tempat rekreasi keagamaan yang pernah anda kunjungi!

NAMA AGAMA	NAMA LOKASI
ISLAM

BUDHA

HINDHU

KATHOLIK

PROTESTAN

KONGHUCU

Unsur terkandung dalam soal nomer 5:

a. Mata kuliah Pendidikan Agama: Dengan melihat hasil tempat yang mahasiswa kunjungi brdasarkan agama dapat meng-interpretasikan bahwasannya mahasiswa tersebut menghargai setiap agama yang ada di Indonesia.

b. Aspek Afeksi: ketika individu datang kesuatu tempat rekreasi agama tertentu, dapat di artikan individu tersebut menghargai agama tersebut, yang dimana menghargai merupakan bagian dari aspek afeksi.

6. Indonesia merupakan negara yang menggunakan sistem demokrasi, maka dari itu setiap 5 tahun sekali di

- d. Soal nomor 4, mendapatkan poin 6 apabila memberikan skor sama terhadap setiap agama.
- e. Soal nomor 5, mendapatkan poin sempurna 6 apabila responden mengunungi semua masing masing tempat agama.
- f. Soal nomor 6, mendapatkan poin 3 apabila responden memiliki toleransi yang dinyatakan dengan tidak bermasalah dengan pemimpin dari non-muslim.

Dengan rumus penghiungan skor:

Soal kognitif nomor 1, 2, dan 3 di jumlah kemudian hasilnya dibandingkan dengan soal afeksi jumlah poin nomor 4,5, dan 6.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Instrumen Metode Survei Ranah Kognitif dan Afektif mata kuliah Pendidikan Agama.

Prosedur penelitian pengembangan (*research and development*) merupakan adaptasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry dalam merancang sistem pembelajaran (Endang Mulyatiningsih, 2012: 200) yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluations*. Peneliti hanya membatasi penelitian ini sampai pada tahap Implementation. Langkah penelitian tersebut digambarkan sebaai berikut:

a. Analysis

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis mengenai kebutuhan dalam melakukan pengembangan produk Instrumen survei sebagai acuan.

1. Studi lapangan

Berdasarkan studi lapangan ditemukan bahwasannya masalah toleransi beragama masih menjadi masalah yang sering terjadi.

Peneliti juga mendapatkan temuan bahwasannya selama ini metode evaluasi yang digunakan dalam maa kuuliah pendidikan agama Islam masih cenderung atau dominan pada ranah kognitif saja sehingga peneliti menganalisis itu sebagai salah satu penyebabnya masih terjadi intoleransi dimana didapatkan pula hasil belajar mahasiswa untuk mata kuliah pendidikan agama Islam yang termasuk tinggi.

2. Tahap Perencanaan (design)

Bedasarkan hasil analisis maka peneliti mendapatkan gambaran umum sebagai dasar pengembangan produk instrumen metode survei yang sesuai dengan kebutuhan yang diharap mampu mengevaluasi sampai ranah kgnitif dan afeksi mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

- a. Menentukan Tujuan Pada tahap ini peneliti menjelaskan bahwa maksud atau tujuan pengembangan instrumen survei ini untuk menciptakan instrumen dengan metode survei yang diharapkan mampu mengukur ketercapaian ranah Kognitif dan Afeksi.
- b. Menentukan materi dan isi produk instrmen survei Pada tahap ini peneliti mengambil materi keberagaman agama di Indonesia sebagai materi dengan dasar analisis banyaknya kasus *intoleransi* di Indonesia.

- c. Pembuatan kisi – kisi produk instrumen survei yang dikembangkan.
- d. Pembuatan kisi – kisi bertujuan mempermudah perumusan produksi instrumen metode survei rana kognitif dan afeksi mahasiswa.

KISI – KISI DESAIN PRODUK EVALUASI RANAH KOGNITIF, AFEKSI, DAN PSIKOMOTORIK

Tabel 2. Kisi – Kisi Poduk Instrumen Metode Survei Ranah Kognitif, Afeksi.

No soal	ASPEK	MATE RI	KOMPETE NSI
1	KOGNI TIF	Hari besar keagam aan	Mahasiswa mampu menyebutkan nama hari – hari besar keagamaan yang ada di indonesia
2	KOGNI TIF	Nama kitab suci	Mahasiswa mampu menyebutkan nama kitab suci setiap agama yang ada di Indonesia
3	KOGNI TIF	Persaua n Indonesi a	Mahasiswa mampu menunjkan sikap toleransinya mengenai persatuan di Indonesia dengan hidup dekat tempat ibadah agama non-muslim

4	AFEKSI	Rasa dan penilai an terhadap berbagai agama	Mahasiswa mampu menunjukka n rasa dan penilaiannya terhadap berbagai agama
5	AFEKSI	Tempat suci berbagai agama	Mahasiswa menunjukka n rasa dan ketertarikan nya untuk mengetahui agama lain
6	AFEKSI	Persatua n Indonesi a	Mahasiswa mampu menunjukka n perasaan persamaan kedudukan antar setiap warga negara dengan berbagai agama di Indonesia

3. Tahap Pengembangan (Development)

- a. Pembuatan Instrumen metode survei ranah kogntif dan afekif mata kuliah Pendidikan Agama Islam Setelah tahap perencanaan maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan. Dalam tahap pengembangan terdapat 3 kegiatan sebagai berikut:
 1. Pembuatan produk Pengembang memulai tahap pembuatan dengan mengumpulkan materi – materi perihal toleransi keberagaman agama di Indonesia lalu diteruskan dengan produks

instrumen. Berikut bentuk instrumen :

Lembar Instrumen metode survei ranah Kognitif, Afeksi, pada kehidupan sehari – hari mahasiswa .

1. Indonesia merupakan negara dengan beragam agama yang memiliki hari besar atau hari khusus di tiap – tiap agama. Coba anda sebutkan hari besar keagamaan setiap agama yang anda tahu di tabel bawah ini!

NAMA AGAMA	NAMA HARI BESAR
ISLAM

BUDHA

HINDHU

KATHOLIK

PROTESTAN

KONGHUCU

Unsur terkandung dalam soal nomor 1:

a. Mata kuliah Pendidikan

Agama: Dengan mampu menyebutkan contoh hari besar keagamaan, maka mahasiswa dianggap mengerti dan menghargai agama lain.

- b. Aspek Kognitif :** mahasiswa memiliki kemampuan menyebutkan nama hari – hari besar agama yang ada di Indonesia.

2. Indonesia merupakan negara yang memiliki 6 agama, diaman setiap agama memiliki kitab suci masing – masing, coba anda sebutkan nama tiap – tiap kitab suci agama yang ada di Indonesia pada isian tabel di bawah ini ...

Unsur terkandung dalam soal nomor 2:

NAMA AGAMA	NAMA KITAB SUCI
ISLAM
BUDHA
HINDHU
KATHOLIK
PROTESTAN
KONGHUCU

a. Mata kuliah Pendidikan

Agama : Dengan mampu menyebutkan nama kitab suci setiap agama, maka mahasiswa dianggap mengerti dan menghargai agama lain.

- b. Aspek Kognitif :** mahasiswa memiliki kemampuan menyebutkan nama – nama kitab suci setiap agama yang ada di Indonesia.

3. Esok hari anda akan menjadi orang yang sukses lalu ingin membeli atau membangun rumah, apakah anda merasa bermasalah untuk tinggal bedekatan dengan tempat ibadah yang tidak sama dengan agama yang anda anut ?

Unsur terkandung dalam soal nomor 3:

a. Mata kuliah Pendidikan

Agama : Dengan menjawab tidak masalah atau bkan suat masalahnya bertempat tinggal dekat dengan empat ibadah yang beda dengan agama yang danu maka menunjukkan sikap toleransi.

- b. Aspek Kognitif :** Dengan kemampuan berfikir yang jernih seorang muslim tidak akan mempermasalahkan jika bertempat tinggal dekat dengan tempat ibadah agama lain, karena dia memiliki kecerdasan berfikir yang idak akan mengganggu aau menggoyahkan keimanannya.

4. Indonesia mengenal adanya 6 agama yang diakui, yaitu: Islam, Budha, hindu, katholik, Konghucu. Dari ke-6 agama tersebut berilah penilaian dengan skor 1- 5 berdasarkan rasa simpatik anda terhadap agama tersebut...

NAMA AGAMA	SKOR (1, 2, 3, 4, atau 5)
ISLAM
BUDHA
HINDHU
KATHOLIK
PROTESTAN
KONGHUCU

Unsur terkandung dalam soal nomor 4:

- a. **Mata kuliah Pendidikan Agama:** Dengan memberikan penilaian simpatik terhadap suatu agama maka termasuk dalam materi menghargai keberagaman yang ada di Indonesia.
- b. **Aspek afeksi:** Mahasiswa memberikan skor atau penilaian berdasarkan rasa simpatik yang dia miliki, rasa simpatik tersebut masuk dalam ranah afektif.

5. Indonesia memiliki 6 AGAMA yang diakui oleh negara, dimana dari setiap negara tersebut memiliki situs bangunan atau tempat keagamaan yang dijadikan tempat rekreasi pula, di bawah ini isikan nama tempat rekreasi keagamaan yang pernah anda kunjungi!

Unsur terkandung dalam soal nomer 5:

- a. **Mata kuliah Pendidikan Agama:** Dengan melihat hasil tempat yang mahasiswa kunjungi

NAMA AGAMA	NAMA LOKASI
ISLAM

BUDHA

HINDHU

KATHOLIK

PROTESTAN

KONGHUCU

brdasarkan agama dapat meng-interpretasikan bahwasannya mahasiswa tersebut menghargai setiap agama yang ada di Indonesia.

- b. **Aspek Afeksi:** ketika individu datang kesuatu tempat rekreasi agama tertentu, dapat di artikan individu tersebut menghargai agama tersebut, yang dimana menghargai merupakan bagian dari aspek afeksi.
6. Indonesia merupakan negara yang menggunakan sistem demokrasi, maka dari itu setiap 5 tahun sekali di Indonesia diadakan Pemilihan Umum yang bermaksud memilih wakil rakyat atau pimpinan suatu daerah yang berasal dari rakyat sendiri, dimana keadaan masyarakat Indonesia memiliki beragam agama, berikan tanggapanmu perihal pemilihan suatu pemimpin di Indonesia yang bermayoritaskan beragama islam!

JAWAB :.....

Unsur terkandung dalam soal nomor 6:

- a. Pada soal nomor 6 ini diberikan uraian, agar pengajar mampu melihat pola pikir dan tanggapan mahasiswa mengenai persatuan dan kerakyatan yang dipimpin

oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dalam konteks pemilihan umum sebagai bentuk toleransi saling menghargai antar umat di Indonesia.

b. **Unsur Afeksi:** Pengajar dapat menilai sejauh mana rasa toleransi antar umat beragama di Indonesia dalam salah satu hal krusial di masyarakat Indonesia.

2. Penilaian ahli materi dan ahli evaluasi

a. Penilaian ahli materi merupakan hal penting dalam pengembangan karena berhubungan dengan kelayakan suatu produk.

1. Penilaian dari ahli materi dilakukan oleh dosen mata kuliah pendidikan agama Islam dengan nilai 4,00 untuk kesesuaian materi dengan isi instrumen.

2. Penilaian dari ahli evaluasi dilakukan oleh dosen evaluasi dengan nilai 3,40 untuk penyusunan instrumen.

b. Revisi

Berdasarkan saran dari ahli evaluasi maka produk instrumen metode survei evaluasi ranah kognitif dan afektif mata kuliah pendidikan Agama Islam direvisi sebagai berikut:

Lembar Instrumen metode survei ranah Kognitif, Afeksi, pada kehidupan sehari – hari mahasiswa .

***Cara pengisian angket:** isi angket dengan petunjuk di setiap poin evaluasi.

1. Indonesia merupakan negara dengan beragam agama yang memiliki hari besar atau hari khusus di tiap – tiap agama. Coba anda sebutkan hari besar keagamaan setiap agama yang anda tahu di tabel bawah ini!

NAMA AGAMA	NAMA HARI BESAR
ISLAM
BUDHA
HINDHU
KATHOLIK
PROTESTAN
KONGHUCU

2. Indonesia merupakan negara yang memiliki 6 agama, dimana setiap agama memiliki kitab suci masing – masing, coba anda sebutkan nama tiap – tiap kitab suci agama yang anda ketahui di Indonesia pada isian tabel di bawah ini!

NAMA AGAMA	NAMA KITAB SUCI
ISLAM
BUDHA
HINDHU
KATHOLIK
PROTESTAN
KONGHUCU

3. Esok hari anda akan menjadi orang yang sukses lalu ingin membeli atau membangun rumah, apakah anda merasa bermasalah untuk tinggal bedekatan dengan tempat ibadah yang tidak sama dengan agama yang anda anut ?

JAWAB :.....

4. Indonesia mengenal adanya 6 agama yang diakui, yaitu: Islam, Budha, hindu, katolik, Proestan, Konghucu. Dari ke-6 agama tersebut berilah penilaian dengan skor 1- 5 berdasarkan rasa simpatik anda terhadap agama tersebut!

NAMA AGAMA	SKOR (1, 2, 3, 4, atau 5)
ISLAM
BUDHA
HINDHU
KATHOLIK
PROTESTAN
KONGHUCU

5. Indonesia memiliki 6 AGAMA yang diakui oleh negara, dimana dari setiap agama tersebut memiliki situs bangunan atau tempat keagamaan yang dijadikan tempat rekreasi pula, di bawah ini isikan nama tempat rekreasi keagamaan Yang pernah anda kunjungi!

NAMA AGAMA	NAMA LOKASI
ISLAM

BUDHA

HINDHU

KATHOLIK

PROTESTAN

KONGHUCU

6. Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi, dimana keadaan masyarakat Indonesia memiliki keberagaman agama yang

kerap berdampak pada kegiatan PEMILU, coba berikan tanggapan anda perihal hadirnya calon pemimpin daerah di Indonesia yang beragama minoritas!

JAWAB :.....

3. Tahap penilaian Mahasiswa

- a. Tahap uji coba kelompok kecil

Dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data responden maka didapatkan hasil skor 57 untuk ranah kognitif dan skor 25 untuk ranah afektif berdasarkan alat instrumen metode survei pada maa kuliah Pendidikan Agama Islam yang bila disimpulkan menjadi **Ranah Kognitif > Ranah Afektif.**

- b. Tahap uji coba kelompok besar

Dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data responden maka didapatkan hasil skor 253 untuk ranah kognitif dan skor 151 untuk ranah afektif berdasarkan alat instrumen metode survei pada maa kuliah Pendidikan Agama Islam yang bila disimpulkan menjadi **Ranah Kognitif > Ranah Afektif.**

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengembangan produk instrumen metode survei ranah kognitif dan afektif pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam melalui 4 tahap yaitu 1. Analisis ; 2. Perencanaan; 3. Pengembangan; 4. Implementasi. Pengembangan instrumen metode survei ranah kognitif dan afektif dilakukan pada materi keberagaman agama atau toleransi antar umat beragama pada mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan

2017 dan 2018. Poses produksi dilaksanakan secara bertahap dan untuk menghasilkan produk instrumen survei yang layak dilakukan serangkaian validasi oleh ahli materi dan ahli evaluasi serta dilakukannya dua kali uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar, serangkaian langkah tersebut dilakukan guna memperoleh masukan dan saran serta pengukuran agar penelitian ini menghasilkan produk Instrumen survei yang layak dan bermanfaat.

Hasil validasi dari ahli materi bahwasannya produk mendapatkan skor atau nilai 4,00 dari rentang 0,00 – 4,00 perihal kesesuaian materi dengan isi instrumen, kemudian pada validasi terhadap ahli evaluasi produk mendapatkan skor atau nilai 3,40 atas penyusunan instrumen dan beberapa saran yang bermanfaat guna revisi produk instrumen survei sebelum diujicobakan.

Hasil dari validasi produk atas penilaian ahli materi dan ahli evaluasi didapatkan hasil bahwa produk dinyatakan sangat layak setelah dikonversikan kedalam tabel konversi hasil kelayakan produk terhadap penilaian para ahli. Setelah dinyatakan layak dan dilakukan revisi menurut saran masukan dari ahli evaluasi selanjutnya produk instrumen survei ranah kognitif dan afektif mata kuliah pendidikan agama Islam dilakukan ujicoba yang pertama terhadap kelompok kecil dengan 5 responden dengan hasil pengolahan ranah kognitif mendapat skor 57 dan afektif skor 25 yang berarti ranah kognitif lebih baik ketimbang ranah afektif, selanjutnya produk instrumen survei ranah kognitif dan afektif mata kuliah pendidikan agama Islam dilakukan ujicoba pada kelompok besar dengan jumlah 20 responden yang

mendapatkan hasil bahwa skor 253 terhadap ranah kognitif dan 151 terhadap ranah afektif yang mana disimpulkan sama seperti ujicoba kelompok kecil bahwa ranah kognitif mahasiswa lebih baik ketimbang ranah afektif mahasiswa.

Saran

Berdasarkan pengumpulan informasi menyatakan bahwasannya selama ini di Kampus atau lembaga pendidikan masih menjadikan ranah kognitif menjadi dominasi evaluasi pada tahapan proses pembelajaran yang diselenggarakan. Baiknya lembaga pendidikan juga memperhatikan ranah afeksi dan psikomotorik dalam evaluasi proses pembelajaran yang diselenggarakan sehingga tidak hanya mencetak peserta didik cerdas dalam pikiran namun juga dalam perasaan dan perbuatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. (2006). Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

BIODATA PENULIS

Hargo Dwi Laksono adalah anak ke- dua dari dua bersaudara yang lahir di Parepare, Sulawesi Selatan pada 19 anuari 1998.